

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan Umum**

Pola asuh dalam pemberian MPASI secara tepat dan benar pada bayi usia 0-12 bulan di Kota Jambi sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan, suku (kebiasaan suku) dan daya beli. Hasil kesimpulan ini menggambarkan responden-responden dari suku yang diteliti.

##### **5.1.2 Kesimpulan Khusus**

1. Karakteristik responden yaitu ibu yang memiliki pendidikan terakhir rendah sebanyak 38 orang (39,6%) responden dari suku Jambi paling banyak memiliki pendidikan terakhir rendah yaitu 24 orang (58,5%).
2. Pengetahuan tentang MPASI kurang baik sebanyak 66 orang (68,8%) responden dari suku Jambi paling banyak memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 23 orang (56,1%)
3. Kebiasaan suku kurang baik sebanyak 45 orang (46,9%), responden yang memiliki persentase kebiasaan suku kurang baik paling tinggi adalah responden dari suku Batak/Medan yaitu 8 orang (72%) selanjutnya responden dari suku Minangkabau juga memiliki kebiasaan suku yang kurang baik yaitu 8 orang (61,5%), sementara yang memiliki persentase kebiasaan suku baik paling tinggi adalah responden dari suku Lampung 5 orang (71,4%) dan suku Jambi 24 orang (58,5%).
4. Responden yang tidak bekerja sebanyak 77 orang (80,2%), berasal dari suku Jambi yaitu 38 orang (92,2%) dan suku Batak/Medan ibu sebanyak 10 orang (90,9%)
5. Pola asuh MPASI kurang baik sebanyak 50 orang (52,1%). Responden yang memiliki persentase Pola Asuh MPASI kurang baik paling tinggi adalah responden dari suku Minangkabau juga memiliki kebiasaan suku yang kurang baik yaitu 10 orang (76,9%) selanjutnya responden dari suku Batak/Medan yaitu 8 orang (72,7%), sementara yang memiliki persentase Pola Asuh MPASI baik paling tinggi adalah responden dari suku Lampung 6 orang (85,7%) dan suku Jawa 13 orang (54,2%).
6. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pola asuh dalam pemberian MPASI pada bayi usia 0 – 12 bulan ( $p\text{-value} = 0,000$ )

7. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pola asuh dalam pemberian MPASI pada bayi usia 0 – 12 bulan ( $p\text{-value} = 0,002$ ) dan OR 4,813 (1,857-12,469).
8. Ada hubungan yang bermakna antara suku (kebiasaan suku) dengan pola asuh dalam pemberian MPASI pada bayi usia 0 – 12 bulan ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dan OR 75,250 (18,680-303,136).
9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pola asuh dalam pemberian MPASI pada bayi usia 0 – 12 bulan ( $p\text{-value} = 0,474$ ).
10. Ada hubungan yang bermakna antara daya beli dengan pola asuh dalam pemberian MPASI pada bayi usia 0 – 12 bulan ( $p\text{-value} = 0,012$ ) dan OR 3,156 (1,359-7,330).

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Responden**

- a. Agar ibu mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang pemberian MPASI yang benar dan tepat pada bayi mereka sehingga mereka memahami cara pemberian MPASI dan tidak terjadi akibat buruk dari pemberian MPASI yang terlalu dini.
- b. Agar ibu mengikuti perkembangan ilmu khususnya tentang pemberian MPASI yang tepat pada bayi sehingga mereka mengetahui cara waktu yang tepat untuk memberikan MPASI pada bayi mereka
- c. Agar ibu membeli bahan MPASI yang tidak harus mahal tapi berkualitas dan memenuhi gizi bayi.

### **5.2.2 Bagi Puskesmas**

- a. Agar meningkatkan penyebarluasan informasi tentang pengertian, tujuan, manfaat, risiko pemberian MPASI bila dilakukan secara dini kepada masyarakat khususnya pada ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan dan pada ibu hamil sehingga memiliki bekal pengetahuan tentang cara pemberian MPASI yang tepat waktu dan benar pada bayi mereka nanti.
- b. Agar meningkatkan penyebaran informasi tentang ASI Eksklusif dan pemberian MPASI yang benar dan tepat pada masyarakat sehingga dapat mengubah kebiasaan turun temurun dari orang tua atau keluarga yang memberikan MPASI dini kepada bayi mereka

### **5.2.3 Bagi Pemerintah Daerah Kota Jambi**

- a. Agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan informasi dasar bagi pembuat kebijakan dalam menyusun peraturan daerah khusus tentang pemberian MPASI yang tepat dan benar pada bayi usia 0-12 tahun di Kota Jambi .
- b. Meningkatkan layanan iklan tentang MPASI yang tepat dan benar.